

Analisis Kalimat Tunggal dan Majemuk Pada Rubrik Pendidikan di kompas.com Serta Rekomendasinya Sebagai Bahan Ajar di SMP

Anisya Rahmawati, Hendra Setiawan, Ferina Meliasanti

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

anisarahmawati924@gmail.com

ABSTRACT

In a news, the writer is free to express his ideas, thoughts and feelings without limit so that they forget the type of sentence. However, from various news articles, several inaccuracies were found in making news. This study aims to describe single sentences and compound sentences in the May 2021 edition of the educational rubric. In this study, a qualitative description was used with the data collection technique in the form of an instrument as a guide for data analysis. note. The analysis technique in this study uses research according to Meleong which there are four models, namely (1) data collection, (2) data reduction, (3) data presentation, (4) conclusion drawing. The results of this study, researchers found single sentences and compound sentences in the education rubric at kompas.com.

Keywords: *single sentence, compound sentence, educational rubric*

ABSTRAK

Dalam sebuah berita, penulis bebas untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaannya tanpa batas sehingga mereka melupakan jenis kalimat. Namun dari berbagai tulisan berita ditemukan beberapa ketidak-telitian dalam membuat berita. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kalimat tunggal dan kalimat majemuk pada rubrik pendidikan edisi Mei 2021. Dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskripsi dengan Teknik pengumpulan datanya berupa instrument sebagai pedoman untuk analisis data, Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan proses pengumpulan data menggunakan metode simak dengan menggunakan teknik catat. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan penelitian menurut Meleong yang terdapat empat model yaitu (1) Pengumpulan data, (2) Reduksi Data, (3) Penyajian Data, (4) Penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian ini peneliti menemukan kalimat tunggal dan kalimat majemuk pada rubrik pendidikan di kompas.com.

Kata Kunci: kalimat tunggal, kalimat majemuk, rubrik pendidikan

Submitted Aug 16, 2021 | Revised Oct 02, 2021 | Accepted Oct 08, 2021

Pendahuluan

Dalam berbahasa, baik lisan maupun tulisan kita menggunakan kata-kata yang terangkai mengikuti kaidah-kaidah yang sudah ditentukan sehingga terbentuk rangkaian kata yang dapat mengungkapkan gagasan, pikiran dan perasaan. Dari rangkaian kata-kata tersebut berasal dari beberapa pola kalimat dasar sesuai dengan kebutuhan kita yang akan dikembangkan. Dalam berbahasa juga tidak hanya memberikan informasi pada televisi, pada era modern seperti sekarang ini untuk memberikan informasi bisa menggunakan media. Media elektronik maupun media cetak memiliki beragam pilihan informasi karena yang saat ini yang mudah diakses dan terbuka oleh semua masyarakat yaitu informasi dunia pendidikan. Media yang dibutuhkan oleh semua masyarakat pada saat ini yaitu media *online* karena akan memudahkan dan memenuhi kebutuhan untuk mencari informasi berita. Sehubungan dengan hal di atas, peneliti memilih berita sebagai sumber data yang ada di *Kompas.com*, karena memiliki berbagai macam rubrik, salah satu nya yaitu rubrik pendidikan.

Bahasa jurnalistik merupakan bahasa yang menyampaikan melalui komunikasi massa sebagai memberikan informasi opini kepada publik (Aryusmar, 2011; Saragih, 2019). Bahasa jurnalistik memiliki sifat diantaranya sederhana, singkat, lugas, jelas, dan menarik (Puspitasari, 2017; Supit, et al, 2018; Wahyuni, et al, 2016). Dalam sebuah berita seseorang bebas untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaannya tanpa batas sehingga mereka melupakan jenis kalimat, dari berbagai kasus-kasus tersebut yang terjadi seharusnya menjadi pelajaran untuk kita agar lebih teliti dalam membuat

berita. Oleh sebab itu, adanya ketertarikan penulis untuk mengkaji sintaksis pada jenis kalimat yang terdiri dari kalimat tunggal dan kalimat majemuk pada rubrik pendidikan di *Kompas.com*.

Kalimat tunggal dan kalimat majemuk merupakan kalimat yang sangat penting untuk membuat sebuah berita. Kalimat yang digunakan harus jelas dan tentunya mudah dipahami agar berita tersebut dapat tersampaikan dengan mudah dipahami oleh para pembaca. Dalam menjaga kalimat untuk membuat berita tentunya harus sopan dan menggunakan kata-kata yang sering digunakan oleh semua masyarakat. Oleh sebab itu, dengan adanya kata-kata yang sopan dan menggunakan kalimat tunggal dan majemuk tentu saja masyarakat dapat menerima dan menilai kalau berita yang dibuat oleh wartawan tersebut bukan berita atau informasi hoaks.

Perbedaan kalimat tunggal dan kalimat majemuk berdasarkan banyaknya klausa yang ada di dalam kalimat itu (Chaer, 2014). Kalau klausanya hanya satu, maka kalimat tersebut disebut *kalimat tunggal*. Jika klausa di dalam sebuah kalimat terdapat lebih dari satu, maka kalimat itu disebut kalimat majemuk (Prasetyo, 2009). Oleh sebab itu, kalimat-kalimat yang digunakan oleh wartawan saat membuat berita tentunya mempunyai makna dan maksud tertentu. Dengan itu, akan muncul sebuah kalimat tunggal dan kalimat majemuk pada berita.

Seorang wartawan seharusnya memiliki bahasa-bahasa yang lebih tersusun karena mereka kaum yang bisa memilih kalimat yang tepat untuk membuat berita. Seorang wartawan dapat memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat dalam membuat berita khususnya membuat berita pada rubrik pendidikan, cara penyampaian mereka yang baik dalam membuat kalimat pada berita. Oleh karena itu, kalimat tunggal dan kalimat majemuk pada rubrik di *Kompas.com* adalah hal yang penting untuk dianalisis.

Selain mendeskripsikan adanya kalimat tunggal dan kalimat majemuk pada rubrik pendidikan di media *Kompas.com*, hasil penelitian ini akan direkomendasikan sebagai bahan ajar teks berita di SMP kelas VIII. Terkait dengan pengajaran Bahasa Indonesia, penelitian menulis berita merupakan salah satu materi pelajaran yang akan diajarkan di SMP kelas VIII. Kalimat tunggal dan kalimat majemuk sangatlah penting untuk pembelajaran teks berita, karena dalam pembelajaran ini siswa dapat mengetahui kalimat tunggal dan kalimat majemuk pada rubrik pendidikan di *Kompas.com*, selain itu siswa juga dapat mempelajari adanya wujud apa saja yang ada dalam kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis kalimat tunggal dan kalimat majemuk pada rubrik pendidikan di *Kompas.com* serta rekomendasinya sebagai bahan ajar teks berita siswa di SMP Kelas VIII.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif, Menurut Syamsuddin, dkk., (2006: 74) pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan prespektif individu yang diteliti. Penulis melakukan penelitian pendekatan ini dengan cara mendeskripsikan serta menganalisis mengenai kalimat tunggal dan majemuk yang terdapat pada rubrik pendidikan edisi Mei 2021 di *Kompas.com*. Sehingga peneliti menemukan data deskriptif kemudian mencari temuan yang akan dijelaskan secara rinci. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode kualitatif deskriptif, karena agar dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dan memperoleh penjelasan analisis kalimat tunggal dan kalimat majemuk pada rubrik pendidikan di *Kompas.com* sebagai rekomendasinya bahan ajar teks berita di SMP kelas VIII

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah penting yang harus dilakukan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini menggunakan proses pengumpulan data menggunakan metode simak dengan menggunakan teknik catat. Sumber data dalam penelitian ini yaitu pada media *Kompas.com* edisi Mei 2021. Data didapatkan oleh peneliti dari media *online* resmi yang mengunggah rubrik pendidikan, bersumber dari tersebutlah peneliti dapat menyimak dengan membaca. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar

pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan segala proses dalam penelitian mulai dari pengumpulan data, menganalisis data sampai menarik kesimpulan dari penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan tabel analisis sebagai pedoman untuk lebih mudah mengumpulkan data tentang analisis kalimat tunggal dan kalimat majemuk pada rubrik pendidikan di *Kompas.com*.

Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Menurut Meleong (2004) analisis data adalah proses-proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pada model ini terdapat empat komponen untuk analisis data, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data. Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penulis menggunakan empat model tersebut untuk menganalisis penelitian kalimat tunggal dan kalimat majemuk yang ada pada rubrik pendidikan di *Kompas.com* edisi Mei 2021.

Hasil dan Pembahasan

1. Kalimat Tunggal dan Kalimat Majemuk pada Rubrik Pendidikan Edisi Mei 2021

Analisis data merupakan tahap yang penting dalam penelitian, dalam tahap penelitian ini akan muncul jawaban yang berhubungan dengan rumusan masalah yang sudah dirancang oleh peneliti. Pada penelitian ini yang berjudul “Analisis Kalimat Tunggal dan Kalimat Majemuk Pada Rubrik Pendidikan di *Kompas.com* Edisi Mei 2021 Serta Rekomendasinya Sebagai Bahan Ajar Teks Berita Siswa di SMP Kelas VIII”. Peneliti akan berfokus ke dalam sebuah penelitian mengenai kalimat tunggal dan kalimat majemuk pada rubrik pendidikan di *Kompas.com* edisi Mei 2021.

Analisis 1

Analisis Kalimat Tunggal dan Kalimat Majemuk pada rubrik pendidikan di *Kompas.com* dengan judul “Menguatkan Karakter Kepemimpinan Siswa lewat UBM Award 2021” edisi 3 Mei 2021 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Analisis Kalimat Tunggal dan Majemuk pada rubrik edisi 3 Mei 2021

No	Nomor Data	Kutipan Berita	Macam Kalimat
1	D1	“Kegiatan UBM Award 2021 ini diharapkan dapat menjadi trobosan dalam mengasah kreatifitas dan kemampuan penalaran adaptif OSIS SMA/SMK di tengah di masa pandemi”	Kalimat Majemuk Setara
2	D2	“Para anggota OSIS yang mengikuti kegiatan ini juga dibekali dengan aktivitas <i>virtual outbond</i> guna melatih mental kepemimpinan, kerja sama tim, serta penyelesaian masalah dalam tim”	Kalimat Majemuk Setara

Berdasarkan temuan data analisis 1 di atas, diketahui macam kalimat majemuk yang terdapat pada rubrik pendidikan di *Kompas.com* tersebut berjumlah 2. Adapun deskripsinya sebagai berikut.

Dalam kutipan (D1) terdapat macam kalimat majemuk setara pada kata *dan*, karena memiliki status yang sama dan dihubungkan dengan konjungsi koordinatif pada kalimat kutipan tersebut. Dalam kutipan (D2) terdapat macam kalimat majemuk setara pada kata *serta*, karena memiliki status yang sama dan dihubungkan dengan konjungsi koordinatif pada kalimat kutipan tersebut.

Analisis 2

Analisis Kalimat Tunggal dan Kalimat Majemuk pada rubrik pendidikan di *Kompas.com* dengan judul “Menuju Pesta Pendidikan 2021, 439 Penggerak Pendidikan Ikut Coaching” edisi 4 Mei 2021 dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Analisis Kalimat Tunggal dan Majemuk pada rubrik edisi 4 Mei 2021

No	Nomor Data	Kutipan Berita	Macam Kalimat
1	D3	“Coaching one on yang akan berlangsung mulai dari 3-8 Mei 2021. Sesi-sesi selanjutnya diharapkan mampu meningkatkan potensi diri dari para pembaca”	Kalimat Tunggal
2	D4	“Justru, di saat pandemi inilah pengembangan SDM semakin dibutuhkan. Karena kualitas manusia yang unggul, lengkap dengan karakter positif akan memberikan ruang tumbuh inovasi, pemerdayaan lingkungan dan hal positif lainnya”	Kalimat Majemuk Bertingkat
3	D5	“Tema ini diinisiasi sebagai upaya untuk mengangkat inspirasi dan cerita mengenai ketangguhan global dalam menghadapi pandemi dan inovasi pendidikan yang hadir di tengah pandemi”	Kalimat Majemuk Setara
4	D6	“Ilmu yang saya dapat kemudian diaplikasikan dalam budaya Paragon sehingga menjadi perusahaan yang terus menerus berinovasi, saling menghormati dan menghargai semua equal”	Kalimat Majemuk Campuran
5	D7	“Realita Maharani, salah seorang guru sekolah dasar dari Yogyakarta berharap dengan mengikuti coaching ini ia dapat meningkatkan kapasitas diri dan soft skills sebagai guru dalam menggerakkan pendidikan di tingkat sekolah dasar”	Kalimat Majemuk Setara

Berdasarkan temuan data analisis pada tabel 2, diketahui macam kalimat tunggal dan kalimat majemuk yang terdapat pada rubrik pendidikan di *Kompas.com* tersebut berjumlah 5. Adapun deskripsinya sebagai berikut.

Dalam kutipan (D3) terdapat macam kalimat tunggal, karena terdiri dari kalimat unsur fungsional berupa subjek, predikat, keterangan waktu, dan objek pada kalimat kutipan tersebut. Dalam kutipan (D4) terdapat macam kalimat majemuk bertingkat pada kata *karena*, karena hubungan antara klausa tidak sederajat dan dihubungkan dengan konjungsi subordinatif pada kalimat kutipan tersebut. Dalam kutipan (D5) terdapat macam kalimat majemuk setara pada kata *dan*, karena memiliki status yang sama dan dihubungkan dengan konjungsi koordinatif pada kalimat kutipan tersebut. Dalam kutipan (D6) terdapat macam kalimat campuran pada kata *sehingga* dan *dan*, karena memiliki tiga klausa atau lebih dan dihubungkan dengan konjungsi subordinatif dan konjungsi koordinatif pada kalimat kutipan tersebut. Dalam kutipan (D7) terdapat macam kalimat majemuk setara pada kata *dan*, karena memiliki status yang sama dan dihubungkan dengan konjungsi koordinatif pada kalimat kutipan tersebut.

Tabel 3. Hasil analisis

Hasil Temuan	Jumlah
--------------	--------

Kalimat Tunggal	1
Kalimat Majemuk Setara	4
Kalimat Majemuk Bertingkat	1
Kalimat Majemuk Campuran	1

Dari hasil pada tabel 3, diperoleh Kalimat Tunggal sebanyak 1, Kalimat Majemuk Setara 4, Kalimat Majemuk Bertingkat 1, dan Kalimat Majemuk Campuran sebanyak 1.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dalam menulis berita ditemukan kalimat tunggal dan kalimat majemuk pada rubrik pendidikan di Kompas.com. walaupun ada sebagian dari wartawan belum memperhatikan kalimat-kalimat yang akan dipakai untuk membuat berita, khususnya pada kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Dengan demikian hasil pengklasifikasian kalimat tunggal dan kalimat majemuk pada rubrik pendidikan edisi Mei 2021.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Aryusmar, A. (2011). Karakteristik Bahasa Jurnalistik dan Penerapannya pada Media Cetak. *Humaniora*, 2(2), 1209-1218.
- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Puspitasari, E. (2017). Karakteristik bahasa jurnalistik dalam artikel surat kabar priangan. *Dikesatrasia*, 1(1), 1-11.
- Moleong L. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja. Rosdakarya.
- Prasetyo, A. (2009). Variasi Kalimat Tunggal dan Majemuk Dalam Wacana Iklan Mobil di Kedaulatan Rakyat. *Jurnal Demo*, 27(1), 70-85.
- Saragih, M. Y. (2019). Media Massa dan Jurnalisme: Kajian Pemaknaan antara Media Massa Cetak dan Jurnalistik. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 12.
- Supit, G. I., Papatungan, R., & Senduk, J. (2018). Analisis Penerapan Bahasa Jurnalistik Berita Kriminal Pada Koran Tribun Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 7(4).
- Syamsuddin, dkk. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya offset.
- Wahyuni, S. N., Wendra, I. W., & Putrayasa, I. B. (2016). Bahasa Jurnalistik dalam Rubrik Citizen Journalism Tribun Bali: Analisis dari Segi Unsur Bahasa yang Singkat dan Gramatikal. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 4(2).